

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintahan, dengan cara mendatangi tempat-tempat lainnya.³² Adapun untuk memperoleh data real dalam lapangan, maka peneliti langsung ke MI Al-Khairiyah Liang Anggang kota Banjarbaru untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini melakukan pengumpulan data yang terjadi antara interaksi antara peneliti dengan sumber data.³³ Data yang di dapat dari penelitian kualitatif akan lebih lengkap dan mendalam. Dengan demikian diharapkan tujuan penelitian ini dapat tercapai dan dapat memperoleh data yang lebih tuntas, sehingga memiliki kreadibilitas yang tinggi.³⁴ Peneliti akan melihat fakta-fakta di MI Al-Khairiyah Liang Anggang kota Banjarbaru guna memperoleh data yang tuntas dan kredibel. Sehingga tujuan penelitian mengenai penggunaan media video pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khairiyah Liang Anggang kota Banjarbaru akan tercapai.

³² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 31.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 21.

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 205-206.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang penggunaan media video pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khairiyah Liang Anggang. Deskripsi yang dilakukan peneliti berupa gambaran penggunaan media video, dan mencari faktor pendukung serta penghambat pada penggunaan media video.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi yaitu di MI Al-Khairiyah di kecamatan Liang Anggang kota Banjarbaru. Adapun alasan pemilihan lokasi ini adalah : *pertama*, MI Al-Khairiyah merupakan sekolah yang dekat dengan rumah peneliti dan sekolah swasta terakreditasi A, dan sudah menggunakan media video dalam pembelajaran khususnya pelajaran Akidah Akhlak. *Kedua*, kemampuan guru mengoperasikan media sehingga terlaksananya pelajaran dengan menggunakan media video. *Ketiga*, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung seperti LCD, laptop, ruang kelas yang nyaman dan lainnya. *Keempat*, Madrasah memiliki beberapa kegiatan rutin yang menunjang meningkatnya sikap atau akhlak. Diantaranya, pembacaan Asmaul Husna dan do'a sebelum memulai pembelajaran.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian yang diteliti bersumber dari guru kelas dan siswa serta info tambahan dari kepala sekolah dan staff tata usaha sekolah MI Al-Khairiyah Liang Anggang kota Banjarbaru.

Penelitian kualitatif, objek penelitian atau sumber data meliputi informan, kegiatan dan tempat pelaksanaan. Dalam situasi ketiganya

berinteraksi secara sinergis.³⁵ Situasi sosial tersebut yang akan memberikan data lebih lengkap, kredibel, dan bermakna. Sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari.³⁶ Data primer dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer. Data primer dapat berupa hasil wawancara dan observasi yang bersifat langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh informasi.
2. Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dilakukan secara *purposive* lalu diteruskan ke orang lain. *Purposive* maksudnya dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.³⁷ Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara datang langsung ke MI Al-Khairiyah Liang Anggang kota Banjarbaru dan berinteraksi langsung dengan guru dan peserta didik. Guru yang dimaksud adalah Guru kelas II B yang merupakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang menggunakan media video. Sedangkan peserta didik yang dimaksud adalah peserta didik kelas II B guna mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung.
3. Data Sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa

³⁵ *Ibid.*, 298.

³⁶ Saifudin Anwar, *Teknik Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), 49.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 216.

dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.³⁸ Data ini diperoleh melalui teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Selain itu data diperoleh melalui file MI Al-Khairiyah Liang Anggang, yaitu berupa profile sekolah, letak geografis, visi, misi, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, modul ajar, sarana prasarana serta data presensi dan hasil sikap peserta didik tentang penggunaan media video pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khairiyah Liang Anggang kota Banjarbaru di kelas II B.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah tahap awal menuju perhatian yang lebih mendalam, mulai dari observasi partisipatif hingga observasi hasil praktis, sebagai suatu metode yang memiliki kapasitas dan perannya masing-masing.³⁹ Metode observasi digunakan untuk menghimpun informasi dari berbagai sumber data, seperti peristiwa, lokasi, benda dan rekaman gambar. Dalam proses observasi ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengamati secara langsung aktivitas yang terjadi.⁴⁰ Observasi dalam penelitian ini adalah proses Penggunaan Media Video

³⁸ Saifudin Anwar, *Teknik Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), 49.

³⁹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Jejak Publisher, 2018), 23.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 145.

Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khairiyah Liang Anggang Kota Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui dialog tanya jawab.⁴¹ Wawancara adalah pendekatan pengumpulan data yang melibatkan interaksi dengan sumber, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk percakapan serta pertanyaan dan tanggapan, dalam penelitian ini, peneliti mencatat atau merekam semua tanggapan informan.⁴²

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data dan informasi dalam berbagai format seperti buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, gambar berupa laporan, dan keterangan lainnya yang dapat memberikan dukungan pada penelitian.⁴³ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang belum didapatkan melalui prosedur sebelumnya. Sebagai gambaran lokasi penelitian, meliputi sejarah singkat berdirinya MI Al-Khairiyah, keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana.

Tabel 2.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data

⁴¹ Umarati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 146.

⁴³ *Ibid.*, 147

1	<p>Data meliputi :</p> <p>a. Penggunaan media video pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas II B.</p> <p>b. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media video pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas II B.</p>	Guru Akidah Akhlak dan peserta didik	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	<p>Data penunjang yang terdiri dari data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian seperti yang disebutkan di bawah ini :</p> <p>a. Profil MI Al-Khairiyah Liang Anggang Kota Banjarbaru.</p> <p>b. Keadaan guru dan siswa.</p> <p>c. Keadaan sarana dan prasarana.</p>	Kepala Sekolah dan Staff Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik atau lebih lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah.⁴⁴ Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebagai *human instrumen*, peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas hasil yang ditemuinya. Dalam penelitian kualitatif intrsumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁴⁵

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Sebagaimana uraian di atas, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument*.

G. Teknik Analisis data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting,

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 203.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), 102-103.

dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴⁶ Analisis data adalah cara atau usaha yang dilakukan untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan berdasarkan data penelitian.⁴⁷ Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti analisa, serta mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dengan analisis data kualitatif dapat menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan standar ilmiah penelitian. Pengolahan data kualitatif dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.⁴⁸ Dimana pengumpulan data adalah langkah awal dalam setiap penelitian. Teknik analisis data penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data berupa hasil observasi tempat penelitian, wawancara dengan subjek penelitian serta dokumentasi terlebih dahulu.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung kontinu selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul

⁴⁶ Lexy J Moleong, *Merode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 248.

⁴⁷ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 44.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 273-274.

sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁴⁹

Mereduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan makna dengan istilah pengolahan data. Pengertian reduksi di sini berarti memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan rumusan masalah. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.⁵⁰

Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari memilih, memusatkan, menyederhanakan, serta menelaah hasil observasi dan wawancara subjek penelitian. Reduksi ini dilaksanakan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung sampai data yang dibutuhkan menjadi lengkap sehingga fokus penelitian dapat ditentukan.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan lain sebagainya. Dengan penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan serta tersusun pada pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵¹ Penyajian data yang

⁴⁹ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', (Jurnal Alhadharah, 17.33, 2018), 91.

⁵⁰ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 62

⁵¹ *Ibid.*, 251

diterapkan dalam penelitian ini berupa teks naratif dalam pokok pembahasan yang mudah dipahami.

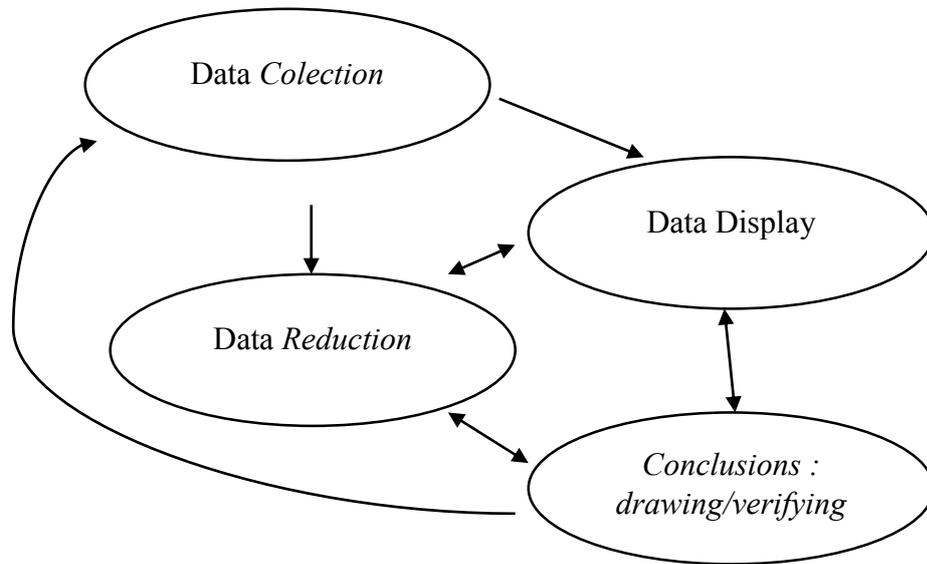
4. *Conclusion Drawing/Verification* Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti secara terus-menerus berupaya menarik kesimpulan selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini ditangani secara terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁵²

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini yakni penarikan kesimpulan mengenai penggunaan media video pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khairiyah Liang Anggang kota Banjarbaru dari awal hingga akhir. Kesimpulan yang diperoleh diperkuat oleh bukti yang valid seperti wawancara, dokumentasi dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

Langkah-langkah dalam analisis data penggunaan media video pada pelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Khairiyah Liang Anggan kota Banjarbaru ditunjukkan pada gambar di bawah ini :

⁵² Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', (Jurnal Alhadharah, 17.33, 2018), 94.



Gambar 3.1 Model Interaksi Analisis Data Kualitatif

H. Uji Keabsahan Data

Suatu penelitian harus dicek keabsahan datanya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Kaitan dengan pemeriksaan keabsahan data yang akan di lakukan pada penelitian ini meliputi :

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.⁵³ Jadi hasil pengecekan data yang peneliti peroleh dilakukan melalui triangulasi yang akan membuat data memiliki kredibilitas tinggi. Karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dan berbagai teknik baik itu wawancara dengan

⁵³ *Ibid.*, 366

informan, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari MI Al-Khairiyah Liang Anggang kota Banjarbaru. Triangulasi yang peneliti gunakan ada tiga yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang media pembelajaran, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru dan siswa yang menjadi pelaku dalam penggunaan suatu media pembelajaran.⁵⁴

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi.⁵⁵

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi ini dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah penelitian maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang pasti.⁵⁶

⁵⁴ *Ibid.*, 373

⁵⁵ *Ibid.*, 373

⁵⁶ *Ibid.*, 373